

Bintang yang dulu redup dan berada di balik awan
Seberkas cahayanya mulai tampak terang

Tetesan air hujan,
Membuat cahaya sang bintang semakin terang

Gemuruh guntur mengguncang mega mendung
Ketika doa-doaanya terlantunkan setiap malam

Terketuk hati ini,
Ketika melihat tetesan air mata bahagiannya
Tersiksa batin ini,
Ketika melihat tetesan air mata dukanya

Tuhan,
Ku lantunkan doaku untuk sang bulan dan matahariku
Meskipun takkan pernah bersatu
Tapi percikan cahayanya selalu ada di hidupku

Tuhan,
Tuntunlah sang bulan dan matahariku menuju surga firdaus
Ku lantunkan doaku setiap malam
Ku kuatkan tekadku
Tuk mempersembahkan mahkota paling terang

Ditulis oleh,
Hani Fatul Muslimah